

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
DESA ADAT GERIANA KANGIN
DESA ADAT TELUNG BUANA
DESA ADAT GERIANA KAUH
DESA ADAT KARANGSARI
DESA ADAT YEHA
KECAMATAN SELAT
BULAN MARET 2025**



Oleh

**SANG AYU MADE ENI MAHA DEWI, S.Pd.H
No.Reg: 18.05.1989140214046**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

DAFTAR ISI

COVER DEPAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
RENCANA KERJA BULAN/RKB.....	
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	
LAPORAN BULAN :	
a. Laporan Kegiatan Bimbingan/Penyuluhan	
➤ Materi	
➤ Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas.....	
➤ Daftar Hadir	
➤ Dokumentasi Kegiatan	
b. Penyuluhan Melalui Media On-line	
c. Konsultasi Perorangan/Kelompok	
d. Tugas Penyuluh Lainnya	



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

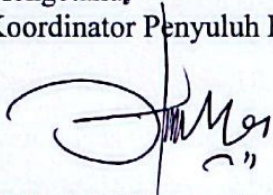
Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.1989140214046
Wilayah Tugas : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha.
Kecamatan : Selat

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Umat Hindu, Banjar Adat Nangka Puyung, Desa Adat Yeha	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Nyepi	Untuk memahami materi tentang makna Makna Hari Suci Nyepi	Sabtu, 1 Maret 2025
2	Umat Hindu, Banjar Adat Kaje, Desa Adat Karangasari	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Nyepi	Untuk memahami materi tentang makna Makna Hari Suci Nyepi	Minggu, 2 Maret 2025
3	Umat Hindu, Banjar Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Nyepi	Untuk memahami materi tentang makna Makna Hari Suci Nyepi	Sabtu, 8 Maret 2025
4	Umat Hindu, Banjar Adat Tukad Sabuh, Desa Adat Geriana Kauh	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Nyepi	Untuk memahami materi tentang makna Makna Hari Suci Nyepi	Minggu, 9 Maret 2025
5	Umat Hindu, Banjar Adat Giri Purwa, Desa Adat Geriana Kangin	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Nyepi	Untuk memahami materi tentang makna Makna Hari Suci Nyepi	Sabtu, 15 Maret 2025
6	Umat Hindu, Banjar Adat Tengah, Desa Adat Karangasari	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Nyepi	Untuk memahami materi tentang makna Makna Hari Suci Nyepi	Minggu, 16 Maret 2025

7	Umat Hindu, Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Yeha	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Nyepi	Untuk memahami materi tentang makna Makna Hari Suci Nyepi	Sabtu, 22 Maret 2025
8	Umat Hindu, Banjar Adat Dharma Arta Desa Adat Geriana Kangin	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Nyepi	Untuk memahami materi tentang makna Makna Hari Suci Nyepi	Minggu, 23 Maret 2025

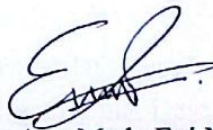
Ket; Jadwal tentatif, dan dapat berubah sewaktu - waktu sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.1989140214046
Wilayah Tugas : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha
Kecamatan : Selat

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Maret Tahun 2025 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Maret 2025

Kasi Ura Hindu

KanKemenag Kab. Karangasem



I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si

NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN : MARET TAHUN 2025

- I. NAMA PENYULUH : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, Pd.H
- II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha
- III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TGL	LOKASI	TOPIK/ TEMA KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1.	Menghadiri upacara Ngusaba Dimel	Sabtu, 1 Maret 2025	Di Pura Dalem Desa Selat	Mengenal tradisi atau kearifan lokal	10.00 Wita s/d 13.00 Wita
2.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 1 Maret 2025	Br. Adat Nangka Puyung, Desa Adat Yeha, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Nyepi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Yeha (Banjar Adat Nangka Puyung)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
3.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 2 Maret 2025	Media online	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan tentang canakya Niti Sastra Bab IV kepada masyarakat Hindu	
4.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 2 Maret 2025	Br. Adat Kaja Desa Adat Karangasari Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Nyepi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Karangasari (Banjar Adat Kaja)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
5.	Bimbingan/ Penyuluhan	Jumat, 7 Maret 2025	Media onlaine	Meningkatkan Pemahaman dan	

			Kec. Selat	Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Nyepi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Karangsari (Banjar Adat Tengah)	
12.	Konsultasi Perorangan	Minggu, 16 Maret 2025	Br. Adat kelod, Desa Adat Karangsari, Kec. Selat	Memberi tahu cara pengajuan Tentang Pembuatan Surat Tanda Daftar Pura kepada Seseorang yang Berkonsultasi	16.30 Wita s/d 17.00 Wita
13.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 21 Maret 2025	Media online	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Pedoman arangkaian hari suci Nyepi hindu kepada masyarakat Hindu	
14.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 22 Maret 2025	Br. Adat Dukuh, Desa Adat Yeha, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Nyepi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Yeha (Banjar Adat Dukuh)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
15.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 23 Maret 2025	Br. Adat Dharma Arta, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Nyepi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kangin (Banjar Adat Dharma Arta)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
16.	Pembagian Paket Ramadan	Rabu, 27 Maret 2025	Di Kecamatan Selat	Berbagi dengan sesama di hari Raya	10.00 Wita s/d 15.00 Wita
17.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 27 Maret 2025	Media online	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Hari Suci Tumpek Wariga hindu	

	Agama Hindu			Pengamalan Tentang Seruan Hari Suci Nyepi kepada masyarakat Hindu	
6.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 8 Maret 2025	Br. Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Nyepi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Telung Buana (Banjar Adat Telung Buana)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
7.	Konsultasi Perorangan	Sabtu, 8 Maret 2025	Br. Adat Telung Buana Desa Adat Telung Buana, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Nyepi kepada Seseorang yang Berkonsultasi	16.30 Wita s/d 17.30 Wita
8.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 9 Maret 2025	Br. Adat Tukad Sabuh, Desa Adat Geriana Kauh, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Nyepi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kauh (Banjar Adat Tukad Sabuh)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
9.	Mengadiri Tradisi Ngesanga	Kamis, 13 Maret 2025	Desa Adat Selat	Kearipan Loka dalam Upacara ngesamga	15.00 Wita s/d 16.00 Wita
10.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 15 Maret 2025	Br. Adat Giri Purwa, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Nyepi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kangin, (Banjar Adat Giri Purwa)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
11.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 16 Maret 2025	Br. Adat Tengah, Desa Adat Karangsari,	Meningkatkan Pemahaman dan	14.00 Wita s/d 16.00 Wita

				kepada masyarakat Hindu	
18.	Hadiri Pawai Ogoh-ogoh	Jumat, 28 Maret 2025	Di kecamatan Selat	Senergi Penyuluh agama hindu dalam Pawai Ogoh-ogoh	19.00 Wita s/d 22.00 Wita
19.	Ngayah	Minggu, 30 Maret 2025	Di Pura Puseh Geriana Kangin	Senergi penyuluh dengan masiarakat tetap terjalin	10.00 Wita s/d 15.00 Wita

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

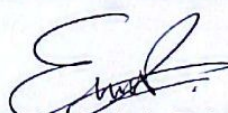
- Mengintensifkan kembali komunikasi denga warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalisasikan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotovasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Mengetahu,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

1. Pendahuluan

Weda Sruti merupakan sumber dari segala sumber ajaran Hindu. Weda Sruti berasal dari Hyang Maha Suci/Tuhan Yang Maha Esa (divine origin). Mantra Weda Sruti tidak dapat dipelajari oleh sembarang orang. Karena mantra-mantranya ada yang bersifat pratyaksa (yang membahas obyek yang dapat diindra langsung oleh manusia), ada yang bersifat adhyatmika, membahas aspek kejiwaan yang suci (atma) dan ada yang bersifat paroksa, yaitu yang membahas aspek yang tidak dapat diketahui setelah disabdakan maknanya oleh Tuhan. Tingkatan isi Weda yang demikian itu menyebabkan maharsi Hindu yang telah sanyajnanam membuat buku-buku untuk menyebarkan isi Weda Sruti agar mudah dicerna dan dipahami oleh setiap orang yang hendak mempelajarinya. Kitab yang merupakan penjabaran Weda Sruti ini adalah Upaveda, Vedangga, Itihasa dan Purana. Semua kitab ini tergolong tafsir (human origin).

Salah satu unsur dari kelompok kitab Vedangga adalah Jyotesha. Kitab ini disusun kira-kira 12.000 tahun sebelum masehi yang merupakan periode modern Astronomi Hindu (India). Dalam periode ini dibahas dalam lima kitab yang lebih sistimatis dan ilmiah yang disebut kitab Panca Siddhanta yaitu: Surya Siddhanta, Paitamaha Siddhanta, Wasista Siddhanta, Paulisa Siddhanta dan Romaka Siddhanta. Dari Penjelasan ringkas ini kita mendapat gambaran bahwa astronomi Hindu sudah dikenal dalam kurun waktu yang cukup tua bahkan berkembang serta mempengaruhi sistem astronomi Barat dan Timur. Prof. Flunkett dalam bukunya *Ancient Calenders and Constellations* (1903) menulis bahwa Rsi Garga memberikan pelajaran kepada orang-orang Yunani tentang astronomi di abad pertama sebelum masehi. Lahirnya Tahun Saka di India jelas merupakan perwujudan dari sistem astronomi Hindu tersebut di atas.

Eksistensi Tahun Saka di India merupakan tonggak sejarah yang menutup permusuhan antar suku bangsa di India. Sebelum lahirnya Tahun Saka, suku bangsa di India dilanda permusuhan yang berkepanjangan. Adapun suku-suku bangsa tersebut antara lain: Pahlawa, Yuehchi, Yuwana, Malawa dan Saka. Suku-suku bangsa tersebut silih berganti naik tahta menundukkan suku-suku yang lain. Suku bangsa Saka benar-benar bosan dengan keadaan permusuhan itu. Arah perjuangannya kemudian dialihkan, dari perjuangan politik dan militer untuk merebut kekuasaan menjadi perjuangan kebudayaan dan kesejahteraan. Karena perjuangannya itu cukup berhasil, maka suku Bangsa Saka dan kebudayaannya benar-benar memasyarakat.

Tahun 125 SM dinasti Kushana dari suku bangsa Yuehchi memegang tampuk kekuasaan di India. Tampaknya, dinasti Kushana ini terketuk oleh perubahan arah perjuangan suku bangsa Saka yang tidak lagi haus kekuasaan itu. Kekuasaan yang dipegangnya bukan dipakai untuk menghancurkan suku bangsa lainnya, namun kekuasaan itu dipergunakan untuk merangkul semua suku-suku bangsa yang ada di India dengan mengambil puncak-puncak kebudayaan tiap-tiap suku menjadi kebudayaan kerajaan (negara). Pada tahun 79 Masehi, Raja Kaniska I dari dinasti Kushana dan suku bangsa Yuehchi mengangkat sistem kalender Saka menjadi kalender kerajaan. Semenjak itu, bangkitlah toleransi antar suku bangsa di India untuk bersatu padu membangun masyarakat sejahtera (Dharma Siddhi Yatra). Akibat toleransi dan persatuan itu, sistem kalender Saka semakin berkembang mengikuti penyebaran agama Hindu. Pada abad ke-4 Masehi agama Hindu telah berkembang di Indonesia Sistem penanggalan Saka pun telah berkembang pula di Indonesia. Itu dibawa oleh seorang pendeta bangsa Saka yang bergelar Aji Saka dari Kshatrapa Gujarat (India) yang mendarat di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, pada tahun 456 Masehi. Demikianlah awal mula perkembangan Tahun Saka di Indonesia. Pada zaman Majapahit, Tahun Saka benar-benar telah eksis menjadi kalender kerajaan. Di Kerajaan Majapahit pada setiap bulan Caitra (Maret), Tahun Saka diperingati dengan upacara keagamaan. Di alun-alun Majapahit, berkumpul seluruh kepala desa, prajurit, para sarjana, Pendeta Siwa, Budha dan Sri Baginda Raja. Topik yang dibahas dalam pertemuan itu adalah tentang peningkatan moral masyarakat.

Perayaan Tahun Saka pada bulan Caitra ini dijelaskan dalam Kakawin Negara Kertagama oleh Rakawi Prapanca pada Pupuh VIII, XII, LXXXV, LXXXVI - XCII. Di Bali, perayaan Tahun Saka ini dirayakan dengan Hari Raya Nyepi berdasarkan petunjuk Lontar Sundarigama dan Sanghyang Aji Swamandala. Hari Raya Nyepi ini dirayakan pada Sasih Kesanga setiap tahun. Biasanya jatuh pada bulan Maret atau awal bulan April. Beberapa hari sebelum Nyepi, diadakan upacara Melasti atau Melis dan ini dilakukan sebelum upacara Tawur Kesanga. Upacara Tawur Kesanga ini dilangsungkan pada tilem kesanga. Keesokan harinya, pada tanggal apisan sasih kadasa dilaksanakan brata penyepian. Setelah Nyepi, dilangsungkan Ngembak Geni dan kemudian umat melaksanakan Dharma Santi.

Muwujudkan kesejahteraan lahir batin atau jagadhita dan moksha merupakan tujuan agama Hindu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, umat Hindu wajib mewujudkan 4 tujuan hidup yang disebut Catur Purusartha atau Catur Warga yaitu dharma, artha, kama dan moksha. Empat tujuan hidup ini dijelaskan dalam Brahma Sutra, 228, 45 dan Sarasamuscaya 135.

Menurut agama, tujuan hidup dapat diwujudkan berdasarkan yajña. Tuhan (Prajapati), manusia (praja) dan alam (kamadhuk) adalah tiga unsur yang selalu berhubungan berdasarkan yajña. Hal ini tersirat dalam makna Bhagavadgita III, 10: manusia harus beryajña kepada Tuhan, kepada alam lingkungan dan beryajña kepada sesama. Tawur kesanga menurut petunjuk lontar Sanghyang Aji Swamandala adalah termasuk upacara Butha Yajña. Yajña ini dilangsungkan manusia dengan tujuan membuat kesejahteraan alam lingkungan. Dalam Sarasamuscaya 135 (terjemahan Nyoman Kajeng) disebutkan, untuk mewujudkan Catur Warga, manusia harus menyejahterakan semua makhluk (Bhutihita).

"Matangnyan prihen tikang bhutihita haywa tan mäsih ring sarwa prani."

Artinya:

Oleh karenanya, usahakanlah kesejahteraan semua makhluk, jangan tidak menaruh belas kasihan kepada semua makhluk.

"Apan ikang prana ngaranya, ya ika nimitang kapagehan ikang catur warga, mâng dharma, artha kama moksha."

Artinya:

Karena kehidupan mereka itu menyebabkan tetap terjaminnya dharma, artha, kama dan moksha. Di dalam Agastya Parwa ada disebutkan tentang rumusan Panca Yajña dan di antaranya dijelaskan pula tujuan Butha Yajña sbb:

"Butha Yajña namanya tawur dan mensejahterakan tumbuh-tumbuhan."

Dalam Bhagavadgita III, 14 disebutkan, karena makanan, makhluk hidup menjelma, karena hujan tumbuhlah makanan, karena persembahan (yajña) turunlah hujan, dan yajña lahir karena kerja.

Dalam kenyataannya, kita bisa melihat sendiri, binatang hidup dari tumbuh-tumbuhan, manusia mendapatkan makanan dari tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dengan demikian jelaslah, tujuan Butha Yajña melestarikan lingkungan hidup, yaitu Panca Maha Butha dan sarwaprani. Upacara Butha Yajña pada tilem kasanga bertujuan memotivasi umat Hindu secara ritual untuk senantiasa melestarikan alam lingkungan.

Dalam lontar Eka Pratama dan Usana Bali disebutkan, Brahma berputra tiga orang yaitu: Sang Siwa, Sang Budha dan Sang Bujangga. Ketiga putra beliau ini diberi tugas untuk amrtista akasa, pawana, dan sarwaprani. Oleh karena itu, pada saat upacara Tawur Kesanga, upacara dipimpin oleh tiga pendeta yang disebut Tri Sadaka. Beliau menyucikan secara spiritual tiga alam ini: Bhur Loka, Bhuwah Loka dan Swah Loka. Sebelum dilaksanakan Tawur Kesanga,

dilaksanakanlah upacara Melasti atau Melis. Tujuan upacara Melasti dijelaskan dalam lontar Sanghyang Aji Swa-mandala sebagai berikut:

Anglukataken laraning jagat, paklesa letuhing bhuwana.

Artinya: Melenyapkan penderitaan masyarakat, melepaskan kepapaan dan kekotoran alam.

Lontar Sundarigama menambahkan bahwa tujuan Melasti adalah:

Amet sarining amerta kamandalu ring telenging sagara.

Artinya: mengambil sari-sari air kehidupan (Amerta Ka-mandalu) di tengah-tengah samudra.

Jadi tujuan Melasti adalah untuk menghilangkan segala kekotoran diri dan alam serta mengambil sari-sari kehidupan di tengah Samudra. Samudra adalah lambang lautan kehidupan yang penuh gelombang suka-duka. Dalam gelombang samudra kehidupan itulah, kita mencari sari-sari kehidupan dunia.

Pada tanggal satu sasih kadasa, dilaksanakanlah brata penyepian. Brata penyepian ini dijelaskan dalam lontar Sundarigama sebagai berikut:

"....enjangnya nyepi amati geni, tan wenang sajadma anyambut karya sakalwirnya, ageni-geni saparanya tan wenang, kalinganya wenang sang wruh ring tattwa gelarakena semadi tama yoga ametitis kasunyatan."

Artinya: "....besoknya, Nyepi, tidak menyalakan api, semua orang tidak boleh melakukan pekerjaan, berapi-api dan sejenisnya juga tak boleh, karenanya orang yang tahu hakikat agama melak-sanakan samadhi tapa yoga menuju kesucian."

Jadi, brata penyepian dilakukan dengan tidak menyalakan api dan sejenisnya, tidak bekerja terutama bagi umat kebanyakan. Sedangkan bagi mereka yang sudah tinggi rohaninya, melakukan yoga tapa dan samadhi. Parisada Hindu Dharma Indonesia telah mengembangkan menjadi catur brata penyepian untuk umat pada umumnya yaitu: amati geni, amati karya, amati lelungan dan amati lelungan. Inilah brata penyepian yang wajib dilakukan umat Hindu pada umumnya. Sedangkan bagi umat yang telah memasuki pendidikan dan latihan yang menjurus pada kerohanian, pada saat Nyepi seyogyannya melakukan tapa, yoga, samadhi. Tujuan utama brata penyepian adalah untuk menguasai diri, menuju kesucian hidup agar dapat melaksanakan dharma sebaik-baiknya menuju keseimbangan dharma, artha, kama dan moksha.

2. Hari Raya Nyepi dan Tahun Saka

Jika kita perhatikan tujuan filosofis Hari Raya Nyepi, tetap mengandung arti dan makna yang relevan dengan tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Melestarikan alam sebagai tujuan utama upacara Tawur Kesanga tentunya merupakan tuntutan hidup masa kini dan yang akan datang. Bhuta Yajña (Tawur Kesanga) mempunyai arti dan makna untuk memotivasi umat Hindu secara ritual dan spiritual agar alam senantiasa menjadi sumber kehidupan.

dilangsungkanlah upacara Melasti atau Melis. Tujuan upacara Melasti dijelaskan dalam lontar Sanghyang Aji Swa-mandala sebagai berikut:

Anglukataken laraning jagat, paklesa letuhing bhuwana.

Artinya: Melenyapkan penderitaan masyarakat, melepaskan kepapaan dan kekotoran alam.

Lontar Sundarigama menambahkan bahwa tujuan Melasti adalah:

Amet sarining amerta kamandalu ring telenging sagara.

Artinya: mengambil sari-sari air kehidupan (Amerta Ka-mandalu) di tengah-tengah samudra.

Jadi tujuan Melasti adalah untuk menghilangkan segala kekotoran diri dan alam serta mengambil sari-sari kehidupan di tengah Samudra. Samudra adalah lambang lautan kehidupan yang penuh gelombang suka-duka. Dalam gelombang samudra kehidupan itulah, kita mencari sari-sari kehidupan dunia.

Pada tanggal satu sasih kadasa, dilaksanakanlah brata penye-pian. Brata penyepian ini dijelaskan dalam lontar Sundarigama sebagai berikut:

"....enjangnya nyepi amati geni, tan wenang sajadma anyambut karya sakalwirnya, ageni-geni saparanya tan wenang, kalinganya wenang sang wruh ring tattwa gelarakena semadi tama yoga ametitis kasunyatan."

Artinya: "....besoknya, Nyepi, tidak menyalakan api, semua orang tidak boleh melakukan pekerjaan, berapi-api dan sejenisnya juga tak boleh, karenanya orang yang tahu hakikat agama melak-sanakan samadhi tapa yoga menuju kesucian."

Jadi, brata penyepian dilakukan dengan tidak menyalakan api dan sejenisnya, tidak bekerja terutama bagi umat kebanyakan. Sedangkan bagi mereka yang sudah tinggi rohaninya, melakukan yoga tapa dan samadhi. Parisada Hindu Dharma Indonesia telah mengembangkan menjadi catur brata penyepian untuk umat pada umumnya yaitu: amati geni, amati karya, amati lelungan dan amati lelanguan. Inilah brata penyepian yang wajib dilakukan umat Hindu pada umumnya. Sedangkan bagi umat yang telah memasuki pendidikan dan latihan yang menjurus pada kerohanian, pada saat Nyepi seyogyannya melakukan tapa, yoga, samadhi. Tujuan utama brata penyepian adalah untuk menguasai diri, menuju kesucian hidup agar dapat melaksanakan dharma sebaik-baiknya menuju keseimbangan dharma, artha, kama dan moksha.

2. Hari Raya Nyepi dan Tahun Saka

Jika kita perhatikan tujuan filosofis Hari Raya Nyepi, tetap mengandung arti dan makna yang relevan dengan tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Melestarikan alam sebagai tujuan utama upacara Tawur Kesanga tentunya merupakan tuntutan hidup masa kini dan yang akan datang. Bhuta Yajña (Tawur Kesanga) mempunyai arti dan makna untuk memotivasi umat Hindu secara ritual dan spiritual agar alam senantiasa menjadi sumber kehidupan.

Tawur Kesanga juga berarti melepaskan sifat-sifat serakah yang melekat pada diri manusia. Pengertian ini dilontarkan mengingat kata "tawur" berarti mengembalikan atau membayar. Sebagaimana kita ketahui, manusia selalu mengambil sumber-sumber alam untuk mempertahankan hidupnya. Perbuatan mengambil akan mengendap dalam jiwa atau dalam karma wasana. Perbuatan mengambil perlu dimbangi dengan perbuatan memberi, yaitu berupa persembahan dengan tulus ikhlas. Mengambil dan memberi perlu selalu dilakukan agar karmawasana dalam jiwa menjadi seimbang. Ini berarti Tawur Kesanga bermakna memotivasi ke-seimbangan jiwa. Nilai inilah tampaknya yang perlu ditanamkan dalam merayakan pergantian Tahun Saka

Menyimak sejarah lahirnya, dari merayakan Tahun Saka kita memperoleh suatu nilai kesadaran dan toleransi yang selalu dibutuhkan umat manusia di dunia ini, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang. Umat Hindu dalam zaman modern sekarang ini adalah seperti berenang di lautan perbedaan. Persamaan dan perbedaan merupakan kodrat. Persamaan dan perbedaan pada zaman modern ini tampak semakin eksis dan bukan merupakan sesuatu yang negatif. Persamaan dan perbedaan akan selalu positif apabila manusia dapat memberikan proporsi dengan akal dan budi yang sehat. Brata penyepian adalah untuk umat yang telah mengkhususkan diri dalam bidang kerohanian. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai Nyepi dapat dijangkau oleh seluruh umat Hindu dalam segala tingkatannya. Karena agama diturunkan ke dunia bukan untuk satu lapisan masyarakat tertentu.

3. Pelaksanaan Upacara

Upacara Melasti dilakukan antara empat atau tiga hari sebelum Nyepi. Pelaksanaan upacara Melasti disebutkan dalam lontar Sundarigama seperti ini: "...manusa kabeh angaturaken prakerti ring prawatek dewata."

Di Bali umat Hindu melaksanakan upacara Melasti dengan mengusung pralingga atau pratima Ida Bhataras dan segala perlengkapannya dengan hati tulus ikhlas, tertib dan hidmat menuju samudra atau mata air lainnya yang dianggap suci. Upacara dilaksanakan dengan melakukan persembahyangan bersama menghadap laut. Setelah upacara Melasti usai dilakukan, pratima dan segala perlengkapannya diusung ke Balai Agung di Pura Desa. Sebelum Ngrupuk atau mabuu-buu, dilakukan nyejer dan selama itu umat melakukan persembahyangan.

Upacara Melasti ini jika diperhatikan identik dengan upacara Nagasankirtan di India. Dalam upacara Melasti, pratima yang merupakan lambang wahana Ida Bhataras, diusung keliling desa menuju laut dengan tujuan agar kesucian pratima itu dapat menyucikan desa. Sedang

upacara Nagasankirtan di India, umat Hindu berkeliling desa, mengidungkan nama-nama Tuhan (Namas-maranam) untuk menyucikan desa yang dilaluinya.

Dalam rangkaian Nyepi di Bali, upacara yang dilakukan berda-sarkan wilayah adalah sebagai berikut: di ibukota provinsi dilaku-kan upacara tawur. Di tingkat kabupaten dilakukan upacara Panca Kelud. Di tingkat kecamatan dilakukan upacara Panca Sanak. Di tingkat desa dilakukan upacara Panca Sata. Dan di tingkat banjar dilakukan upacara Ekasata.

Sedangkan di masing-masing rumah tangga, upacara dilakukan di natar merajan (sanggah). Di situ umat menghaturkan segehan Panca Warna 9 tanding, segehan nasi sasah 100 tanding. Sedangkan di pintu masuk halaman rumah, dipancarkanlah sanggah cucuk (terbuat dari bambu) dan di situ umat menghaturkan banten daksina, ajuman, peras, dandanan, tumpeng ketan sesayut, penyeneng jangan-jangan serta perlengkapannya. Pada sanggah cucuk digantungkan ketipat kelan (ketupat 6 buah), sujang berisi arak tuak. Di bawah sanggah cucuk umat menghaturkan segehan agung asoroh, segehan manca warna 9 tanding dengan olahan ayam burumbun dan tetabuhan arak, berem, tuak dan air tawar. Setelah usai menghaturkan pecaruan, semua anggota keluarga, kecuali yang belum tanggal gigi atau semasih bayi, melakukan upacara byakala prayascita dan natab sesayut pamyakala lara malaradan di halaman rumah.

Upacara Bhuta Yajña di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan, dilaksanakan pada tengah hari sekitar pukul 11.00 - 12.00 (kala tepet). Sedangkan di tingkat desa, banjar dan rumah tangga dilaksanakan pada saat sandhyakala (sore hari). Upacara di tingkat rumah tangga, yaitu melakukan upacara mecaru. Setelah mecaru dilanjutkan dengan ngrupuk pada saat sandhyakala, lalu mengelilingi rumah membawa obor, menaburkan nasi tawur. Sedangkan untuk di tingkat desa dan banjar, umat mengelilingi wilayah desa atau banjar tiga kali dengan membawa obor dan alat bunyi-bunyian. Sejak tahun 1980-an, umat mengusung ogoh-ogoh yaitu patung raksasa.

Ogoh-ogoh yang dibiayai dengan uang iuran warga itu kemudian dibakar. Pembakaran ogoh-ogoh ini meru-pakan lambang nyomia atau menetralsir Bhuta Kala, yaitu unsur-unsur kekuatan jahat. Ogoh-ogoh sebetulnya tidak memiliki hubungan langsung dengan upacara Hari Raya Nyepi. Patung yang dibuat dengan bam-bu, kertas, kain dan benda-benda yang sederhana itu merupakan kreativitas dan spontanitas masyarakat yang murni sebagai cetusan rasa semarak untuk memeriahkan upacara ngrupuk. Karena tidak ada hubungannya dengan Hari Raya Nyepi, maka jelaslah ogoh-ogoh itu tidak mutlak ada dalam upacara tersebut. Namun benda itu tetap boleh dibuat sebagai pelengkap kemeriahan upacara dan bentuknya agar disesuaikan, misalnya berupa raksasa yang melambangkan Bhuta Kala. Karena bukan sarana upacara, ogoh-ogoh itu diarak setelah upacara pokok selesai serta tidak mengganggu ketertiban dan kea-manan. Selain itu, ogoh-ogoh itu jangan sampai dibuat dengan memaksakan diri hingga terkesan melakukan

pemborosan. Karya seni itu dibuat agar memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu memeriahkan atau mengagungkan upacara. Ogoh-ogoh yang dibuat siang malam oleh sejumlah warga banjar itu harus ditampilkan dengan landasan konsep seni budaya yang tinggi dan dijiwai agama Hindu.

Nah, lalu bagaimana pelaksanaan Nyepi di luar Bali? Rangkaian Hari Raya Nyepi di luar Bali dilaksanakan berdasarkan desa, kala, patra dengan tetap memperhatikan tujuan utama hari raya yang jatuh setahun sekali itu. Artinya, pelaksanaan Nyepi di Jakarta misalnya, jelas tidak bisa dilakukan seperti di Bali. Kalau di Bali, tak ada kendaraan yang diperkenankan keluar (kecuali mendapat izin khusus), namun di Jakarta hal serupa jelas tidak bisa dilakukan.

Sebagaimana telah dikemukakan, brata penyepian telah dirumuskan kembali oleh Parisada menjadi Catur Barata Penyepian yaitu:

- Amati geni (tidak menyalakan api termasuk memasak). Itu berarti melakukan upawasa (puasa).
- Amati karya (tidak bekerja), menyepikan indria.
- Amati lelungan (tidak bepergian).
- Amati lelanguan (tidak mencari hiburan).

Pada prinsipnya, saat Nyepi, panca indria kita diredakan dengan kekuatan manah dan budhi. Meredakan nafsu indria itu dapat menumbuhkan kebahagiaan yang dinamis sehingga kualitas hidup kita semakin meningkat. Bagi umat yang memiliki kemampuan yang khusus, mereka melakukan tapa yoga brata samadhi pada saat Nyepi itu. Yang terpenting, Nyepi dirayakan dengan kembali melihat diri dengan pandangan yang jernih dan daya nalar yang tinggi. Hal tersebut akan dapat melahirkan sikap untuk mengoreksi diri dengan melepaskan segala sesuatu yang tidak baik dan memulai hidup suci, hening menuju jalan yang benar atau dharma. Untuk melak-sanakan Nyepi yang benar-benar spritual, yaitu dengan melakukan upawasa, mona, dhyana dan arcana.

Upawasa artinya dengan niat suci melakukan puasa, tidak makan dan minum selama 24 jam agar menjadi suci. Kata upawasa dalam Bahasa Sanskerta artinya kembali suci. Mona artinya berdiam diri, tidak bicara sama sekali selama 24 jam. Dhyana, yaitu melakukan pemusatan pikiran pada nama Tuhan untuk mencapai keheningan. Arcana, yaitu melakukan persembahyangan seperti biasa di tempat suci atau tempat pemujaan keluarga di rumah. Pelaksanaan Nyepi seperti itu tentunya harus dilaksanakan dengan niat yang kuat, tulus ikhlas dan tidak didorong oleh ambisi-ambisi tertentu. Jangan sampai dipaksa atau ada perasaan terpaksa. Tujuan mencapai kebebasan rohani itu memang juga suatu ikatan. Namun ikatan itu dilakukan dengan penuh keikh-lasan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Br. Adat Nangka Puyung, Desa Adat Yeha, Kec. Selat
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
!!... orang dengan materi Makna Hari Suci Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 1 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

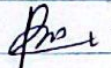
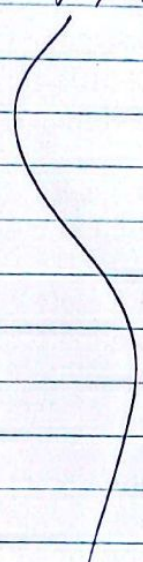
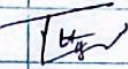
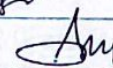
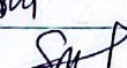
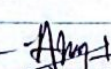
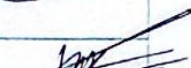
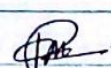
Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 1 Maret 2025

PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita

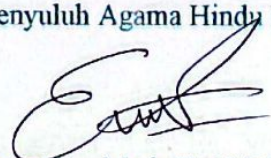
TEMPAT : Br. Adat Nangka Puyung, Desa Adat Yeha

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Putu Ayu prasini	Nangka puyung	
2	Dewa Ayu Tintian		
3	NI Komang Ari		
4	NI Putu Sindya		
5	Gusti Ayu Era		
6	Gusti Ayu tintian		
7	NI Komang Arini		
8	Luh Ayu Suastiti		
9	NI Kadek Astutiani		
10	NI Pt. Elvina Pebriana		
11	NI Komang Ardini		



Selat, 1 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 No. Reg: 18.05.1989140214046

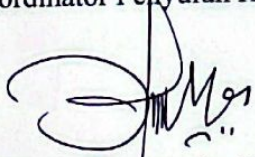


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

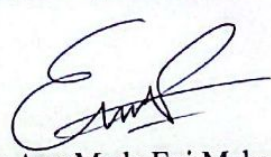
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 2 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Kaja Desa Adat Karangsari Kec. Selat
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi Makna Hari Suci Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 2 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

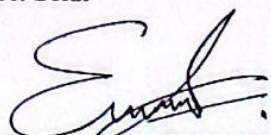
HARI/TANGGAL : Minggu 2 Maret 2025
 PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Kage . DA. Karangburi

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Luh Ayu Suatiti	P	Karangburi	Shu.
2	NI Kodet Astutiani	P	Karangburi	Am
3	NI Pt. Elvina	P		Bu
4	NI Komang Artini	P		Am
5	NI Komang Asih	P		Bu
6	NI Iyengah Dianingsih	P		Bu
7	NI ED. Kariska	P		Am
8	NI Komang Pratiwi	P		Am
9	NI Kodet Widiasih	P		Am
10	NI Wayan Danti	P		Am
11	Winda Apriliyanti	P		Am
12	NI Pt. Pebriana	P		Am
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,




Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat


 Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Pada Hari Minggu, 2 Maret 2025

Br. Adat Kaja Desa Adat Karangsari Kec. Selat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi Makna Hari Suci Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 8 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

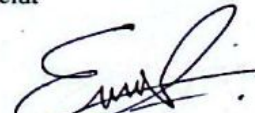
HARI/TANGGAL : Sabtu 8 Maret 2025
PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
TEMPAT : Br. Adat Telung Buana

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 MD. Merta.	L	Telung Buana	M-
2	1 Wayan Kece	L		Ku
3	NI Ktut Rijek	P		Car
4	NI km Kerti	P		Jm
5	NI Mengah Rumi	P		
6	1 kom Kariasa	L		Sm
7	NI wayan Sri	P		
8	NI wayan Karmi	P		Mn
9	NI Luh Wenten	P		
10	NI Mengah Sringking	P		Th
11	NI km Toya	P		
12	1 Nyom Gede.	L		
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,




Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

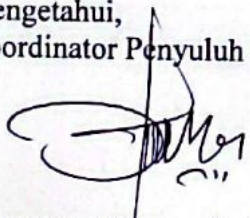


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 9 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Adat Dharma Sila Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 13.. orang dengan materi Makna Hari Suci Nyepi.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 9 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Minggu, 9 Maret 2025

PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita

TEMPAT : Br. Adat Tukad Sabuh . DA. Geriana Kauh

[illegible]

Mengetahui

[Signature]

1. Nyoman Subrata

Selat, 9 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

No. Reg: 18.05.1989140214046

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Pada Hari Minggu, 9 Maret 2025

Br. Adat Tukad Sabuh, Desa Adat Geriana Kauh, Kec. Selat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karang Sari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Giri Purwa, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 13 orang dengan materi Makna Hari Suci Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 15 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

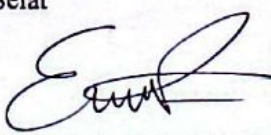
HARI/TANGGAL : Sabtu, 15 Maret 2025
 PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Giri Purwa, D.A. Geriann Kangen

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Wayan Ngertis	P	Br. Giri Purwa	M
2	NI KM Qunasti	P	}	km
3	NI kadet Widi	P		Widi
4	NI Wayan Juli	P		Jhs
5	NI Mengah latri	P		km
6	NI Wayan Kari	P		km
7	NI ketut Rijek	P		Rijek
8	NI Wayan Drestri	P		Drestri
9	NI wayan RIM	P		RIM
10	NI Mengah Kece	P		km
11	NI Momon Sroni	P		Sroni
12	NI Luh Sari	P		Sari
13	NI ketut Murni	P		Murni
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui

 Ketut Yasa

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat


 Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 16 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Tengah, Desa Adat Karangsari, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12... orang dengan materi Makna Hari Suci Nyepi.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 16 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Minggu, 16 Maret 2025
 PUKUL : 14.00 Wita - 16.00 Wita
 TEMPAT : BC. Adat Tengah . DA. Karangasri

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Pt. Ayu yullningsih	P	Karangasri	Yuan.
2	NI Komang terdasih	P		Kom.
3	NI Pt. Wandari	P		Wd.
4	Ir. Mangku Simpen	P		Mangku.
5	NI Komang karisma	P		Kom.
6	Ir. M. Widiani	P		Wid.
7	NI Pt. Susi	P		Susi.
8	NI Komang April	P		Kom.
9	karlani Dewi Cestari	P		Karlani.
10	NI Wayan Selamat	P		Wayan.
11	NI Nengah kirm	P		Nengah.
12	NI Wayan Widyani	P		Wayan.
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Pada Hari Minggu, 16 Maret 2025

Br. Adat Tengah, Desa Adat Karang Sari, Kec. Selat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Dukuh Desa Adat Yeha, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 13 orang dengan materi Makna Hari Suci Nyepi.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 22 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 22 Maret 2025

WAKTU : 14.00 wita - 16.00 wita

TEMPAT : Br. Adat Dukuh. Desa Adat Yeha

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Mi putu Risma	Br. Adat Dukuh	<i>[Signature]</i>
2	Gung Indah	<i>[Large bracket indicating common address]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Putu Ragsma		<i>[Signature]</i>
4	Mi komang Anhalixoni		<i>[Signature]</i>
5	Mi putu Anik		<i>[Signature]</i>
6	Ayu Adriyanti		<i>[Signature]</i>
7	Gusti Ayu Triati		<i>[Signature]</i>
8	Ayu Kardika		<i>[Signature]</i>
9	Mi Wayan Binasih		<i>[Signature]</i>
10	Dek Ayu		<i>[Signature]</i>
11	Mi Kadek Srik		<i>[Signature]</i>
12	Mi Kadek Wina		<i>[Signature]</i>
13	Dekat H. Sukerti		<i>[Signature]</i>



Selat, 22 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

No. Reg: 18.05.1989140214046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karang Sari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 23 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Dharma Arta, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Makna Hari Suci Nyepi.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

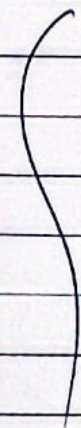
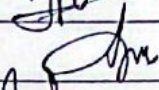
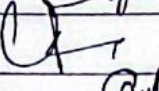
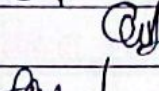
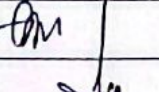
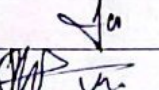
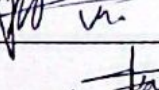
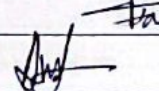
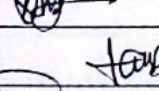
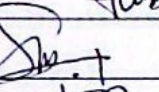
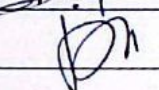
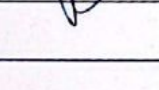
Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 23 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Minggu 23 Maret 2025
 PUKUL : 14.00 Wita - 16.00 Wita
 TEMPAT : Br. Adat Dharma Bida, D.A. Gertana Kangan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Komang Diah Lestari	Br. Adat Dharma Bida	
2	NI Nengah Sri Lestari		
3	NI Weyan Pendi		
4	NI Kadet Noviza		
5	NI Komang Anik		
6	NI Komang Juliantan		
7	NI Putu Ayu Ratna		
8	NI Komang Subasmi		
9	NI Putu Diah Lestari		
10	NI Kadet Suardi		
11	NI Luh Putu Suardi		
12	NI Putu Nila Pramesti		
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

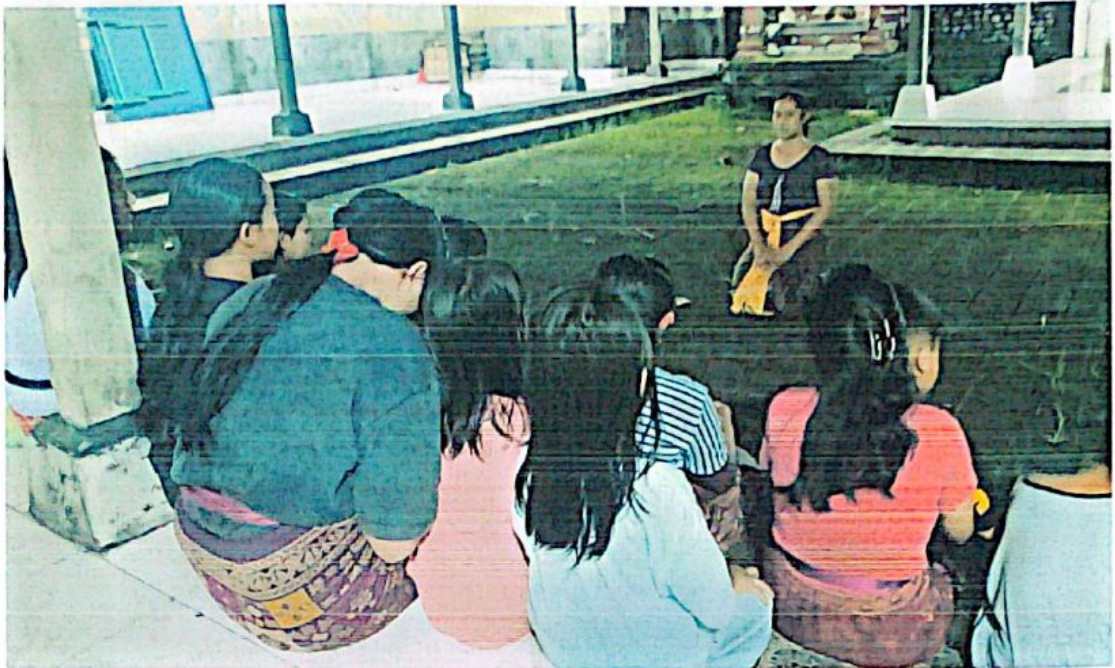
Mengetahui,



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat


 Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Pada Hari Minggu, 23 Maret 2025

Br. Adat Dharma Arta, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

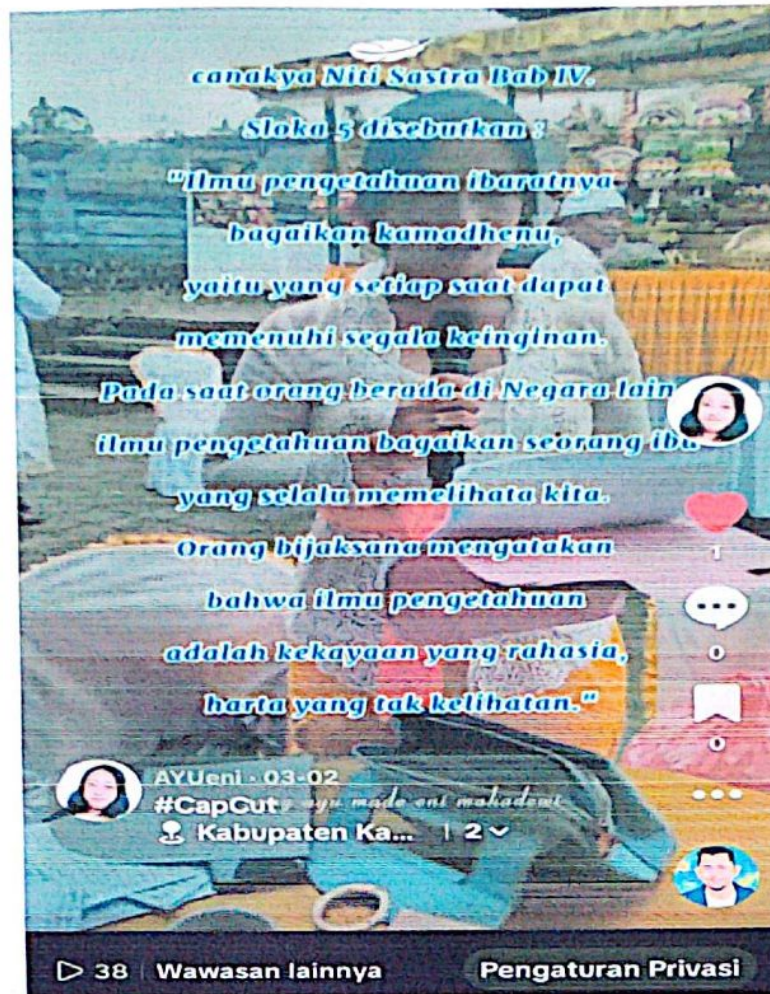
**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNSPenyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Minggu, 2 Maret 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Canakya Niti Sastra Bab IV
- V. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 2 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNSPenyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Jumat, 7 Maret 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Seruan Nyepi
- V. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 7 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DOKUMENTASI KEGIATAN



FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Sekretariat : Jalan Kapten Jaya Tirta Amilapura Telp (0361) 737 311 707

SERUAN BERSAMA TENTANG PELAKSANAAN RANGKAIAN HARI SUCI NYEPI TAHUN BARU CAKA 1947 DI KABUPATEN KARANGASEM

Merindaklanjuti Seruan Bersama FKUB Provinsi Bali tanggal 11 Februari 2025, Keputusan Pengurus harian PHDI Provinsi Bali Nomor : 17/SH/PHDI-Bali/II/2025 tentang Pedoman Pelaksanaan rangkaian rahina Suci Nyepl Tahun Caka 1947 2025 dan Surat Edaran Majelis Desa Adat Bali Nomor : 001/SD/MDA-Prov Bali/II/2025 tanggal 7 Februari 2025 tentang Edaran Tata titi nyangra rahina Suci Nyepl Caka 1947.

Kami Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Karangasem bersama Majelis Desa Adat Kabupaten Karangasem dan Pimpinan Lembaga Umat Beragama yang Ada di Kabupaten Karangasem dengan diketahui oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Kepala Kepolisian Resort Karangasem, Komandan Komando Distrik Militer 1623/ Karangasem dan Bupati Karangasem menyampaikan Seruan Bersama tentang pelaksanaan Hari Suci Nyepl Tahun Baru Caka 1947 yang jatuh pada hari Sabtu Tanggal 29 Maret 2025 sebagai berikut :

1. Umat Hindu di Kabupaten Karangasem melaksanakan rangkaian perayaan Hari Suci Nyepl Tahun Caka 1947 meliputi : Melis, Pangerupukan, Sipeng (Catur Bratha Panyepian) dan Ngembak Geni dengan khidmat dan khushuk.
Sehubungan Pelaksanaan Hari raya Nyepl Tahun Caka 1947 tahun 2025 jatuh pada hari sabtu 29 Maret 2025 bertepatan Tumpek Wangi, maka pelaksanaan Tumpek Wangi dilaksanakan mulai pukul 05.00 Wita s/d 06.00 Wita.
2. Penyediaan jasa Transportasi darat dan Laut tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Suci Nyepl, dari hari Sabtu tanggal 29 Maret 2025 s/d 06.00 WITA sampai dengan Hari Minggu tanggal 30 Maret 2025 Pukul 06.00 Wita.
3. Lembaga Penyiaran Radio tidak diperkenankan untuk bersiaran selama Pelaksanaan Hari Suci Nyepl, dari hari Sabtu tanggal 29 Maret 2025 Pukul 06.00 WITA sampai dengan Hari Minggu tanggal 30 Maret 2025 Pukul 06.00 WITA.
4. Penyedia jasa (Provider) seluler untuk mematikan data seluler dan sel penyedia jasa televisi untuk tidak mendistribusikan siaran, dari hari Sabtu tanggal 29 Maret 2025 Pukul 06.00 WITA sampai dengan Hari Minggu tanggal 30 Maret 2025 Pukul 06.00 WITA.



AYUeni - 03-07

#rahayu

#umathindusedha...



108 Wawasan lainnya

Pengaturan Privasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNSPenyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Senin, 21 Maret 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Edaran Pelaksanaan Rangkaian Nyepi
- V. Bukti Fisik : Scrensnot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DOKUMENTASI KEGIATAN



Jalan Retah No. 71, Gr. Talasan Kaja, Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar Utara
 Telpn : (0361) 224 885 Email : perisedabali@yahoo.co.id
 WA : 085 737 878 807 / 085 792 722 724

1. *Antropología*

TEKNIK KECAMATAN : Studi Lapangan, Pengantar Harta Pusaka
Masyarakat adat dari Candi Prambanan
Herdik 130 desa kabupaten Provinsi Bali Nomor
kemampuan pelaksanaan upacara adat
menurut 130 desa kabupaten Provinsi Bali Nomor
Wita, sesuai dengan tradisi yang telah dilaksanakan di Brahmajaya, Kintamani, Nusa Nirep

Menggunakan *spisiera* Cera Parise Santa Isotria, kelengkapannya a spisiera sesuai dengan kemampuan desa adat masing-masing dengan mengambil tempat di desa adat pada pukul 16.00 wita, sesuai dengan tradisi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Menggunakan *apokrifa Cori Eka Sata* yaitu *iram* *beamban* dengan *nyalahan* atau *Ulu Ulu* (Huwana) beserta kelengkapannya atau sesuai dengan kemampuan barang adat masing-masing, dengan mengabdikan tempat di barang adat pada waktu *nyendi kula*, sesuai dengan tradisi yang telah dilaksanakan sebelumnya.



Menghantarkan bunyi pada instrumen (semampunya) dan di natur dia pelinggih menghantarkan dengan agung atandang atas teguknya carubon...
tandling saorbat Sang Hutan Hutan

[illegible]

Mark Hula
mark.hula@unh.edu

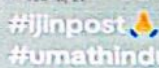
- [illegible]

[illegible]

1. **MINISTERIO DAS RECURSAS HUMANAS** - responsável pela implementação do plano de

[illegible]

॥ श्रीगणेशाय नमः ॥



#Jinpost 📢
#umathindia



>

Pengaturan Privasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNSPenyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Kamis, 27 Maret 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Hari Suci Tumpek Wariga
- V. Bukti Fisik : Screnshot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H

No. Reg: 18.05.1989140214046

DOKUMENTASI KEGIATAN

Hari Suci Tumpek Wariga

Tumpek Wariga adalah hari raya umat Hindu yang dirayakan setiap 6 bulan atau 210 hari sekali. Perayaan ini dilakukan pada hari Saniscara Kliwon Wariga.

Tumpek Wariga memiliki makna sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas berkat-Nya dalam wujud tumbuh-tumbuhan. Perayaan ini juga merupakan bentuk penghormatan kepada alam dan lingkungan, khususnya tumbuh-tumbuhan.

Tujuan perayaan Tumpek Wariga

- Memohon berkah agar tumbuh-tumbuhan, terutama pohon-pohon yang berbuah, bisa tumbuh subur dan berbuah lebat
- Menjaga hubungan harmonis antara manusia dengan alam
- Mengekspresikan rasa terima kasih kepada alam

Sesajen Tumpek Wariga Banten tipat taluh dan tipat gatep, Bubur sumsum.

Makna sesajen Tumpek Wariga

- Tipat taluh memiliki makna sebagai purusa, sedangkan tipat gatep itu sebagai Pradana
- Bubur memiliki makna agar tanaman yang ditanam itu menjadi subur

Tumpek Wariga juga merupakan salah satu penjabaran dari konsep Tri Hita Karana, yaitu membangun hubungan harmonis antara manusia dengan alam



6



0



0





AYUeni · 2 h lalu
#rahayu 🌿🌿🌿
#astungkara ...
📍 Selat · Kabupa... | 2 ✓

Q Pencarian · Pawai Budaya Nyepi 2025 Di Ban... >

▶ 178 Wawasan lainnya Pengaturan Privasi

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET 2025**

A. Data Penyuluh

Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Unit Kerja : Kantor Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha

B. Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Makna Hari suci NYEPI
Tempat	:	Br. Adat Telung Buana
Hari/Tanggal	:	Sabtu, 8 Maret 2025
Waktu	:	16.30 wita s/d 17.30 wita
Nama Yang Konsultasi	:	Ni Komang ASih
Alamat	:	Br. Adat Telung Buana
Bahan Materi Yang Dikonsultasikan	:	NYEPI Merayakan Apa ?
Solusi Hasil Diskusi/Saran	:	NYEPI adalah hari raya umat Hindu yang dirayakan sebagai bagian dari tradisi Tahun Baru Saka, dengan makna introspeksi, pembersihan diri, dan pemulihan, serta menghormati alam semesta yang sedang beristirahat.
Penutup	:	Demikianlah laporan Hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/ Perorangan


(Ni Komang ASih.....)

Selat, 8 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

Dokumentasi foto Kunsoltasi Perorangan



Konsultasi Dengan Ni Komang Asih di Br. Adat Telung Buana Desa Adat Telung Buana,
Kec. Selat

Pada Hari Sabtu, 8 Maret 2025

LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET 2025

A. Data Penyuluh

Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl Lahir : Bangli, 14 Pebruari1989
PendidikanTerakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Unit Kerja : Kantor Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha

B. Konsultasi Perorangan

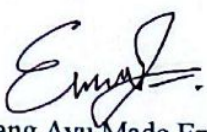
Topik Konsultasi	:	Pengajuan STDP
Tempat	:	Br. Adat kelod DA. Karangasari, kec. Selat
Hari/Tanggal	:	Minggu, 16 Maret 2025
Waktu	:	16.30. wta s/d 17.30 wta
Nama Yang Konsultasi	:	Jr. Mangku Sulaksana.
Alamat	:	Br. Adat kelod, DA. Karangasari
BahanMateri Yang Dikonsultasikan	:	Cara Pengajuan Surat Tanda Daftar Pura
Solusi Hasil Diskusi/Saran	:	Bagai mana cara pengajuan dan apa saja yang di perlukan dalam pengajuan. Hasilnya diskusi setiap pura satu proposal, saya sebagai penyuluh siap membantunya.
Penutup	:	Demikianlah laporan Hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/ Perorangan


(Jr. Mangku Sulaksana)

Selat, 16 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

Dokumentasi foto Kunsoltasi Perorangan



Konsultasi Dengan I Wayan Sulali di Br. Adat kelod, Desa Adat Karangsari, Kecamatan Selat

Pada Hari Minggu, 16 Maret 2025

Dokumentasi foto Kegiatan Bulan Maret



Menghadiri upacara Ngusaba Dimel Pada Hari Sabtu, 1 Maret 2025
Di Pura Dalem Desa Adat Selat, Kec. Selat



Mengadiri Tradisi Ngesanga Pada Hari Kamis, 13 Maret 2025
Di Pura Balai Agung Desa Adat Selat, Kec. Selat



Pembagian Paket Ramadan Pada hari Rabu, 27 Maret 2025 Di Kecamatan Selat



Hadiri Pawai Ogoh-ogoh Jumat, 28 Maret 2025 Di kecamatan Selat



Ngayah Pada hari Minggu, 30 Maret 2025 Di Pura Puseh Geriana Kangin